



BUPATI PEMALANG  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI PEMALANG  
NOMOR: 54 /TAHUN 2017

TENTANG

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
DI KABUPATEN PEMALANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PEMALANG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam upaya mencapai Visi Kabupaten Pemalang yaitu terwujudnya Pemalang Hebat yang Berdaulat, Berjatidiri, Mandiri dan sejahtera, maka Pembangunan Kesehatan didasarkan pada Paradigma Sehat yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat;
  - b. bahwa agar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat dilaksanakan dan menjadi budaya hidup perorangan, keluarga dan masyarakat di Kabupaten Pemalang, maka perlu mengatur Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga di Kabupaten Pemalang;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kabupaten Pemalang;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
  2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3237);
  3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699);
  4. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Psikotropika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5062);

5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 82);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950;
8. Instruksi Presiden no 1 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup sehat (GERMAS)
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416/Menkes/Per/IX /1990 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269/menkes/per/ XI/2011 tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (berita negara Republik Indonesia Nomor 755)
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (berita Negara Republik Indonesia Nomor 2031)
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 574/ Menkes/SK / IV/2000 tentang Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010;
13. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1215/SK/XI/2001 tentang Pendoman Kesehatan Mata;
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 131/Menkes/SK/II/ 2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas;
15. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 564/Menkes/SK/II/ 2004 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
16. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 564/Menkes/SK/ VIII/2006 tentang Pedoman Pengembangan Desa Siaga;
17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Penanggulangan HIV dan AIDS;
18. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 90 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Poliklinik Kesehatan Provinsi Jawa Tengah;
19. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 47 Tahun 2006 tentang Sistem Kesehatan Provinsi Jawa Tengah;
20. Peraturan Gubenur Jawa Tengah Nomor 35 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kabupaten Pemalang;

21. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang;
22. Peraturan Bupati Pemalang Nomor 47 Tahun 2015 tentang PHBS tatanan Rumah Tangga;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI KABUPATEN PEMALANG

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Bupati adalah Bupati Pemalang.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Perangkat Daerah adalah Pembantu Bupati dan DPRD dalam Penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang selanjutnya disingkat PHBS adalah sekumpulan perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya.
5. Rumah Tangga adalah wahana atau wadah yang terdiri dari bapak, ibu dan anak-anaknya serta anggota keluarga lainnya dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari.
6. Pembinaan PHBS adalah upaya untuk menciptakan dan melestarikan perilaku hidup yang berorientasi kepada kebersihan dan kesehatan masyarakat, agar masyarakat dapat mandiri dalam mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang di hadapi.
7. Pelaksana PHBS adalah pelaku PHBS pada semua tatanan yang melakukan pembinaan.
8. Tatanan adalah suatu tempat dimana manusia secara aktif memanipulasi lingkungan sehingga menciptakan dan sekaligus juga mengatasi masalah-masalahnya di bidang kesehatan.
9. Fasilitas pelayanan kesehatan yang selanjutnya disebut fasilitas kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitative yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan/atau Masyarakat.
10. Tempat kerja adalah ruangan atau lapangan tertutup atau terbuka, bergerak atau dimana tenaga kerja bekerja atau melaksanakan pekerjaannya atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha.

11. Tempat-Tempat umum yang selanjutnya disingkat TTU adalah suatu tempat umum (semua orang) masuk ke tempat tersebut untuk berkumpul mengadakan kegiatan secara insidental ataupun terus menerus, antara lain Tempat Ibadah, Pasar, Warung makan, Angkutan Umum.
12. Institusi pendidikan adalah perguruan yang menyelenggarakan pendidikan akademik formal dan non formal.
13. Indikator PHBS adalah suatu alat ukur atau petunjuk yang membatasi fokus perhatian untuk menilai keadaan atau permasalahan kesehatan.
14. Advokasi adalah upaya atau proses yang sinergis dan terencana untuk mendapatkan kemitraan dan dukungan dari pihak-pihak yang terkait.
15. Bina suasana adalah upaya menciptakan opini atau lingkungan sosial yang mendorong individu anggota masyarakat untuk mau melakukan perilaku yang diperkenalkan.
16. Penggerakan dan Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembinaan informasi secara terus menerus dan berkesinambungan mengikuti perkembangan sasaran, serta proses membentuk sasaran. Agar sasaran tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar, dari tahu menjadi mau dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan.
17. Kemitraan adalah jalinan kerjasama antara berbagai sektor dan unsur masyarakat yang terkait dengan PHBS berdasarkan kesetaraan, keterbukaan dan asas manfaat bersama.

## BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

### Pasal 2

Maksud ditetapkannya Peraturan Bupati ini adalah untuk memberikan pedoman bagi semua pemangku kepentingan dalam rangka pembinaan PHBS di Tatanan Rumah Tangga, Tatanan Institusi Pendidikan, Tatanan Tempat Kerja, Tatanan Tempat-Tempat Umum dan Tatanan Fasilitas Kesehatan sehingga mampu menjaga, meningkatkan dan melindungi kesehatannya dari gangguan ancaman penyakit dan masalah kesehatan lainnya.

### Pasal 3

Tujuan PHBS adalah :

- a. meningkatnya pengetahuan, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk melaksanakan PHBS;
- b. meningkatnya komitmen pemangku kepentingan di tingkat kabupaten, kecamatan, desa dan kelurahan untuk pembinaan PHBS;
- c. meningkatnya PHBS di Tatanan Rumah Tangga, Tatanan Institusi Pendidikan, Tatanan Tempat Kerja, Tatanan Tempat-Tempat Umum dan Tatanan Fasilitas Kesehatan;
- d. meningkatnya peran aktif masyarakat dalam Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat;
- e. meningkatnya kemitraan Dunia usaha dan swasta;

### BAB III RUANG LINGKUP

#### Pasal 4

- 1) PHBS mencakup semua perilaku yang harus dipraktikkan dibidang pencegahan dan penanggulangan penyakit, penyehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, Gizi, farmasi dan pemeliharaan kesehatan.
- 2) PHBS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
  - a. PHBS Tataan Rumah Tangga;
  - b. PHBS Institusi Pendidikan;
  - c. PHBS Tempat Kerja;
  - d. PHBS Tempat-Tempat Umum; dan
  - e. PHBS di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

### BAB IV MANFAAT PHBS

#### Pasal 5

- (1) Manfaat PHBS di Rumah Tangga adalah :
  - a. Bagi Rumah Tangga :
    1. derajat kesehatan setiap anggota keluarga meningkat dan tidak mudah sakit;
    2. anak tumbuh sehat dan cerdas;
    3. produktifitas kerja anggota keluarga meningkat; dan
    4. dengan meningkatnya kesehatan anggota rumah tangga maka biaya kesehatan dapat dialihkan untuk biaya investasi lain seperti pendidikan dan usaha lain guna meningkatkan kesejahteraan anggota rumah tangga.
  - b. Bagi Masyarakat :
    1. masyarakat mampu mengupayakan terciptanya rumah tangga sehat;
    2. masyarakat mampu mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan;
    3. Masyarakat memanfaatkan Pelayanan Kesehatan yang ada untuk menyembuhkan penyakit dan meningkatkan kesehatannya; dan
    4. Masyarakat mampu mengembangkan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM), seperti Posyandu, jaminan pemeliharaan kesehatan, tabungan ibu bersalin, arisan jamban, kelompok pemakai air, ambulan desa dan lai-lain.
  - c. Bagi Pemerintah Daerah :
    1. sebagai salah satu indikator keberhasilan Pemerintah Daerah dalam pembangunan bidang kesehatan;
    2. meningkatkan citra Pemerintah Daerah dalam bidang kesehatan;
    3. dapat menjadi percontohan rumah tangga sehat bagi daerah lain.
- (2) Manfaat PHBS di Institusi Pendidikan :
  - a. Terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit.

- b. Meningkatnya semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa.
- c. Citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang tua siswa.
- d. Meningkatnya citra pemerintah daerah dibidang pendidikan.
- e. Menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain.

(3) Manfaat PHBS di Tempat Kerja

- a. Bagi Pekerja :
  - 1. Setiap pekerja meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit;
  - 2. Produktifitas pekerja meningkat yang berdampak pada peningkatan penghasilan pekerja dan ekonomi keluarga;
  - 3. Pengeluaran biaya rumah tangga hanya ditujukan untuk peningkatan taraf hidup, bukan untuk biaya pengobatan.
- b. Bagi Masyarakat :
  - 1. Tetap mempunyai lingkungan yang sehat walaupun berada disekitar tempat kerja;
  - 2. Dapat mencontoh perilaku hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan ditempat kerja.
- c. Bagi Tempat Kerja :
  - 1. Meningkatnya produktifitas kerja para pekerja akan berdampak positif terhadap pencapaian target dan tujuan perusahaan;
  - 2. Menurunnya biaya kesehatan yang harus dikeluarkan.

(4) Manfaat PHBS di Tempat-Tempat Umum :

- a. Bagi Masyarakat
  - 1. Masyarakat menjadi lebih sehat dan tidak mudah sakit.
  - 2. Masyarakat mampu mengupayakan lingkungan sehat serta mampu mencegah dan mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi.
- b. Bagi Tempat-Tempat Umum
  - 1. Lingkungan disekitar tempat-tempat umum menjadi lebih bersih, indah dan sehat, sehingga meningkatkan citra tempat-tempat umum;
  - 2. Meningkatkan pendapatan bagi tempat-tempat umum sebagai akibat dari meningkatnya kunjungan pengguna tempat-tempat umum.

(5) Manfaat PHBS di Fasilitas Kesehatan adalah :

- a. Bagi Pasien / Keluarga / pengunjung :
  - 1. Memperoleh pelayanan kesehatan di institusi kesehatan yang sehat;
  - 2. Terhindar dari penularan penyakit;
  - 3. Mempercepat proses penyembuhan penyakit dan peningkatan kesehatan pasien.
- b. Bagi Institusi Kesehatan
  - 1. Mencegah terjadinya penularan penyakit di institusi kesehatan;
  - 2. Meningkatkan citra institusi kesehatan yang baik sebagai tempat untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat.

BAB V  
INDIKATOR, SASARAN DAN PELAKSANA PHBS

Pasal 6

- (1) Indikator PHBS di Institusi dan Rumah Tangga adalah suatu alat ukur atau merupakan suatu petunjuk yang membahas fokus perhatian untuk menilai keadaan atau permasalahan kesehatan di Institusi.
- (2) Indikator PHBS di Institusi diarahkan pada aspek program-program prioritas yaitu Kesehatan Lingkungan, Gaya Hidup dan Upaya Kesehatan Masyarakat.
- (3) Indikator PHBS di Institusi yang digunakan di Kabupaten Pemalang sebagai berikut :
  - a. Indikator PHBS Rumah Tangga :
    1. pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan;
    2. memeriksakan kehamilan;
    3. memberikan ASI Eksklusif;
    4. menimbang balita;
    5. mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang;
    6. menggunakan air bersih;
    7. menggunakan jamban sehat;
    8. membuang sampah pada tempatnya;
    9. menggunakan lantai rumah kedap air;
    10. melakukan aktifitas fisik / olah raga;
    11. tidak merokok;
    12. cuci tangan pakai sabun;
    13. menggosok gigi;
    14. tidak menyalahgunakan miras /napza;
    15. kepesertaan dalam JPK (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan)
    16. melakukan PSN (Pemberantasan sarang nyamuk);
    17. memotong kuku;
    18. membuka jendela rumah;
    19. mengimunisasi lengkap bayi; dan
    20. mengkonsumsi garam beryodium.
  - b. Indikator PHBS Institusi Pendidikan (Sekolah)  
Indikator PHBS di Institusi pendidikan yang masih berlaku di Kab. Pemalang adalah :
    1. UKS dan Peralatan P3K;
    2. dokter Kecil/ Kader kesehatan remaja;
    3. dana Sehat / JPKM;
    4. gigi bersih ;
    5. kebersihan kuku dan rambut;
    6. tidak merokok;
    7. memakai sepatu;
    8. gerakan PSN;
    9. menggunakan air bersih;
    10. menggunakan jamban sehat;
    11. membuang sampah pada tempatnya;
    12. warung sekolah
    13. mencuci tangan pakai sabun dan air bersih;
    14. aktifitas fisik/ olah raga;
    15. timbang berat badan dan ukur tinggi badan.

c. Indikator PHBS Tempat Kerja

Semua PHBS diharapkan dilakukan ditempat kerja, namun demikian tempat kerja yang telah masuk sebagai kategori tempat kerja sehat adalah bila masyarakat dan pekerja telah :

1. tidak merokok ditempat kerja;
2. membeli dan mengkonsumsi makanan sehat di tempat kerja;
3. melakukan olahraga secara teratur dan terukur;
4. mencuci tangan dengan sabun dan air bersih;
5. memberantas jentik nyamuk di tempat kerja;
6. menggunakan air bersih;
7. menggunakan jamban yang bersih dan sehat;
8. membuang sampah pada tempatnya;
9. menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaannya.

d. Indikator PHBS Tempat-Tempat Umum :

1. menggunakan air bersih;
2. menggunakan jamban bersih dan sehat;
3. membuang sampah pada tempatnya;
4. mencuci tangan dengan sabun dan air bersih;
5. tidak merokok di pasar;
6. tidak meludah sembarangan;
7. memberantas jentik nyamuk;
8. menutup makan dan minum.

e. Indikator PHBS fasilitas Kesehatan

Semua PHBS diharapkan dilakukan di Institusi Kesehatan, namun demikian institusi kesehatan yang masuk sebagai institusi kesehatan sehat adalah apabila pasien, masyarakat pengunjung dan petugas di institusi kesehatan :

1. menggunakan air bersih;
2. menggunakan jamban sehat;
3. membuang sampah pada tempatnya;
4. tidak merokok di institusi kesehatan;
5. tidak meludah sembarangan;
6. memberantas jentik nyamuk (PSN);
7. cuci tangan pakai sabun.

Pasal 7

(1) Sasaran PHBS adalah

- a. Seluruh anggota rumah tangga, yang meliputi pasangan usia subur, Ibu hamil, Ibu Menyusui, anak dan remaja, usia lanjut dan pengasuh anak;
- b. Seluruh warga institusi pendidikan yang meliputi siswa, guru dan karyawan;
- c. Seluruh karyawan di tempat kerja;
- d. Seluruh pengelola dan masyarakat pengguna tempat-tempat umum;
- e. Seluruh karyawan dan masyarakat yang menggunakan Fasilitas Kesehatan dan Masyarakat.

(2) Setiap orang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diwajibkan untuk melaksanakan PHBS.

## Pasal 8

- (1) Pelaksana PHBS adalah Pemerintah Daerah, Perangkat Daerah, Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, Pengelola Institusi Pendidikan, Pengelola Tempat-Tempat Umum, Pengelola Fasilitas Kesehatan, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Dunia Usaha/swasta.
- (2) Pelaksana PHBS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berkewajiban :
  - a. Menyediakan sarana prasarana pendukung PHBS;
  - b. Menyelenggarakan pembinaan, menegur dan menetapkan sanksi bagi pihak-pihak yang melanggar sesuai dengan ketentuan.

## BAB VI PEMBINAAN PHBS

### Bagian Kesatu Langkah-Langkah Pembinaan

#### Pasal 9

- Pembinaan PHBS dilakukan melalui langkah-langkah :
- a. melakukan desiminasi informasi PHBS di tingkat lintas program, lintas sektor, Kecamatan dan Desa/Kelurahan;
  - b. mengarahkan dan memfasilitasi pelaksanaan pengkajian PHBS;
  - c. memfasilitasi proses penyusunan rencana kegiatan PHBS seperti menentukan tujuan, menyusun langkah-langkah kegiatan, pengembangan media dan lain-lain;
  - d. membantu proses penilaian PHBS;
  - e. monitoring dan evaluasi pelaksanaan PHBS.

### Bagian Kedua Pelaku Pembinaan dan Peran

#### Pasal 10

- (1) Pemerintah Daerah melakukan pembinaan dan peran antara lain :
  - a. menetapkan kebijakan dalam bentuk Peraturan Bupati, Keputusan Bupati, Surat Edaran atau Inistitusi yang berkaitan dengan upaya pengembangan PHBS;
  - b. mengalokasikan anggaran untuk pengembangan PHBS di Tatanan Rumah Tangga, Tatanan Institusi Pendidikan, Tatanan tempat Kerja, Tatanan Tempat – Tempat Umum dan Tatanan Fasilitas Kesehatan;
  - c. mengkoordinasikan kegiatan pengembangan PHBS di Tatanan Rumah Tangga, Tatanan Institusi Pendidikan, Tatanan Tempat Kerja, Tatanan Tempat-Tempat Umum dan Tatanan Fasilitas Kesehatan.
- (2) Lintas Sektor Dunia Usaha/swasta dan LSM melakukan peran antara lain:
  - a. mendukung pelaksanaan pengembangan PHBS;
  - b. menggerakkan masyarakat untuk mendukung PHBS;
  - c. menciptakan Opini masyarakat untuk pengembangan PHBS;
  - d. mengupayakan kegiatan untuk pengembangan PHBS;
  - e. menyusun rencana pelaksanaan dan pemantauan kegiatan yang terintegrasi dengan pengembangan.

- (3) Tim Penggerak PKK Kabupaten dan Perangkat Daerah terkait melakukan peran antara lain :
  - a. mengeluarkan kebijakan tentang Pembinaan PHBS yang di tindak lanjuti oleh Tim Penggerak PKK di seluruh Kecamatan dan desa/Kelurahan;
  - b. sosialisasi pembinaan PHBS pada Tim Penggerak PKK Kecamatan;
  - c. melatih Tim Penggerak PKK Kecamatan tentang PHBS;
  - d. memantau kemajuan pelaksanaan PHBS dan Pencapaian;
  - e. mengelola data tingkat Kabupaten;
  - f. menentukan strata PHBS tingkat Kabupaten.
  
- (4) Pemerintah Kecamatan, TP PKK Kecamatan dan UPTD Kecamatan terkait melakukan peran antara lain:
  - a. mengeluarkan kebijakan tentang pembinaan PHBS ditingkat kecamatan sebagai tindak lanjut dari kebijakan tentang pembinaan tingkat Kabupaten;
  - b. sosialisasi pembinaan PHBS kepada Desa/Kelurahan;
  - c. melatih pengelolaan PHBS dalam melaksanakan PHBS;
  - d. memantau kemajuan pelaksanaan pembinaan PHBS dan penacapaian tatanan ber-PHBS;
  - e. mengelola data PHBS di tingkat Kecamatan;
  - f. menentukan Strata PHBS tingkat Kecamatan;
  
- (5) Pemerintah Desa/Kelurahan, TP PKK Desa/Kelurahan dan Perwakilan UPTD melakukan Peran antara lain :
  - a. pengumpulan data PHBS;
  - b. pengolahan data dan pemetaan PHBS;
  - c. menentukan strata PHBS tingkat desa;
  - d. merencanakan kegiatan PHBS;
  - e. penggerakan pelaksanaan PHBS;
  - f. pemantauan dan penilaian PHBS.
  
- (6) Pelajar, Kader Kesehatan, kader PKK Desa/kelurahan dan masyarakat yang sudah dilatih melakukan peran antara lain:
  - a. sosialisasi PHBS di desa/kelurahan
  - b. melakukan pendataan PHBS
  - c. menentukan Strata PHBS
  - d. penggerakan masyarakat untuk ber-PHBS.
  
- (7) Anggota Rumah tangga, institusi pendidikan tempat kerja, Tempat-Tempat Umum dan Fasilitas Kesehatan melakukan peran antara lain :
  - a. menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari;
  - b. mengajak anggota lain untuk ber-PHBS melalui kelompok;
  - c. ikut berpartisipasi dalam kegiatan di masyarakat terkait PHBS, Posyandu, Pemberantasan sarang nyamuk dan sebagainya;
  - d. menjadi kader untuk membudayakan PHBS di masyarakat bekerja sama dengan Tim di Desa melalui penyuluhan perorangan, penyuluhan kelompok dan Penyuluhan Massa.

Bagian Ketiga  
Pengumpulan Data PHBS

Pasal 11

Ruang Lingkup Pembinaan PHBS ada Tatanan Rumah Tangga, Tatanan Institusi Pendidikan, Tatanan Tempat Kerja, Tatanan Tempet –Tempat Umum dan Tatanan Fasilitas Kesehatan meliputi :

- a. Penyelenggaraan Pembinaan PHBS dilakukan secara terpadu, berjenjang dan berkesinambungan;
- b. Pembinaan PHBS sebagaimana dimaksud pada huruf a dilakukan dengan strategi Advokasi, Bina Suasana, Penggerakan dan Pemberdayaan Masyarakat serta Kemitraan;
- c. Pembinaan PHBS sebagaimana dimaksud dalam huruf a dilaksanakan minimal satu tahun sekali;
- d. Pengumpulan data PHBS sebagai bahan pembinaan lebih lanjut.
- e. Pengumpulan data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh pelajar, kader kesehatan, kader PKK Desa/Kelurahan, dan masyarakat yang sudah dilatih disetiap tatanan dengan metode wawancara dan observasi langsung menggunakan formulir kartu PHBS;
- f. Data yang telah terkumpul disetiap rumah tangga di lakukan klasifikasi/strata PHBS;
- g. Data strata PHBS direkapitulasi di tingkat RT,RW.Desa/Kelurahan,Kecamatan dan Kabupaten dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan;
- h. Bentuk Formulir yang merupakan bagian PHBS sebagaimana dimaksud pada ayat (6) sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keempat  
Penentuan Strata, Simbol Warna dan Penilaian PHBS

Pasal 12

Ketentuan Strata, Simbol Warna dan Cara penilaian PHBS di Tatanan Rumah tangga, Tatanan Institusi Pendidikan, Tatanan Tempat Kerja, Tatanan Tempat-Tempat Umum dan Tatanan Fasilitas Kesehatan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII  
PENGAWASAN

Pasal 13

- (1) Pengawasan pelaksanaan PHBS ini dilaksanakan dengan :
  - a. melakukan penindakan terhadap sasaran PHBS sebagaimana dalam pasal 5 ayat (1) yang tidak mengindahkan pembinaan yang telah di lakukan;
  - b. membentuk Tim Pengawas PHBS masing-masing tatanan yang di bentuk oleh pelaksana sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1).
- (2) Tim Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dalam melaksanakan tugasnya melakukan koordinasi dengan Tim Pembina PHBS.

1

BAB VIII  
SANKSI ADMINISTRASI

Pasal 14

Setiap orang atau Tatanan yang melanggar ketentuan Pasal 7 dikenakan sanksi administrasi berupa :

- a. Teguran lisan;
- b. Peringatan tertulis;
- c. Penghentian sementara kegiatan;
- d. Pencabutan izin pengelolaan dan/atau
- e. Sanksi lainnya yang di tetapkan oleh pimpinan pelaksana PHBS sebagaimana dimaksud dalam pasal 7.

BAB IX  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

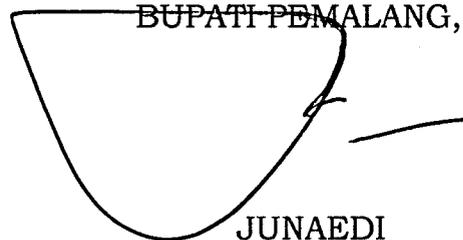
Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku maka Peraturan Bupati Pemalang Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga di Kabupaten Pemalang ( Berita Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2015 Nomor 47 ) di cabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 16

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pemalang.

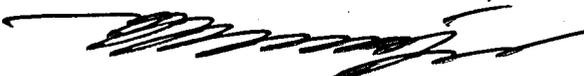
Ditetapkan di Pemalang  
pada tanggal 16 Oktober 2017

BUPATI PEMALANG,  
  
JUNAEDI

Diundangkan di Pemalang  
pada tanggal 16 Oktober 2017

Paraf Hirarki	Kasi	Kabid	Sekdin	Kadin	Sekda
					

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN PEMALANG,

  
BUDHI RAHARDJO

BERITA DAERAH KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2017 NOMOR 54

LAMPIRAN I  
PERATURAN BUPATI PEMALANG  
NOMOR                      TAHUN 2017  
TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
DI KABUPATEN PEMALANG

A. STRATA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT, SIMBOL WARNA, DAN  
PENILAIAN

1. PHBS TATANAN RUMAH TANGGA

a. Pengertian

PHBS di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau, dan mampu melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah risiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan masyarakat.

b. Sasaran

Di Rumah Tangga, sasaran primer yang harus melakukan adalah seluruh anggota rumah tangga, yang meliputi pasangan usia subur, ibu hamil, ibu menyusui, anak dan remaja, usia lanjut, dan pengasuh anak.

c. Variabel PHBS di Rumah Tangga mencakup aspek antara lain :

1) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Gizi

a) Persalinan di Fasilitas Kesehatan.

Indikator : Rumah tangga yang memiliki ibu hamil mempunyai akses pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan profesional dan dilakukan disarana pelayanan kesehatan.

Definisi : Persalinan ditolong oleh bidan atau dokter (umum/kandungan) dan dilakukan di sarana pelayanan kesehatan.

b) Memeriksa kehamilan minimal 4 (empat) kali selama masa kehamilan.

Indikator : Rumah tangga yang memiliki ibu hamil memeriksa kehamilannya kepada petugas kesehatan profesional dan dilakukan minimal 4 (empat) kali.

Definisi : Pemeriksaan dilakukan oleh bidan atau dokter umum / kandungan) dengan interval minimal: trimester I sebanyak 1 (satu) kali, trimester II sebanyak 1 (satu) kali, dan trimester III 2 (dua) kali.

c) Memberi bayi ASI Eksklusif.

Indikator : Bayi memperoleh ASI eksklusif sejak usia 0 (nol) sampai 6 (enam) bulan.

Definisi : Bayi hanya diberi ASI saja sejak usia 0 (nol) sampai 6 (enam) bulan tanpa makanan tambahan lain termasuk susu formula.

d) Menimbang balita setiap bulan atau minimal 8 (delapan) kali setahun.

Indikator : Rumah tangga yang memiliki balita menimbang balitanya secara teratur sesuai jadwal (dapat dilihat buku KIA/KMS) di sarana pelayanan kesehatan.

Definisi : Penimbangan balita dilakukan satu bulan sekali/minimal 8 (delapan) kali setahun di sarana pelayanan kesehatan (PKD, Posyandu, Puskesmas, dan lain-lain).

e) Mengonsumsi garam yodium

Indikator : Anggota rumah tangga telah menggunakan garam yang mengandung yodium sebesar 30 - 40 Ppm.

Definisi : Rumah tangga menggunakan garam yang mengandung yodium sebesar 30-40 Ppm dan di buktikan dengan bungkus garam yang digunakan untuk memasak .

f) Mengonsumsi makanan bergizi.

Indikator : Anggota rumah tangga mengonsumsi beranekaragam makanan dalam jumlah cukup untuk memenuhi gizi seimbang.

Definisi : Anggota rumah tangga mengonsumsi beranekaragam makanan dalam jumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan akan zat gizi yang mencakup sumber energi, protein, lemak, vitamin, dan mineral.

2) Kesehatan Lingkungan

a) Menggunakan air bersih.

Indikator : Anggota rumah tangga menggunakan air bersih untuk keperluan sehari-hari.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah di masak sampai mendidih/air minum dalam kemasan) memasak, mandi, dan mencuci.

b) Menggunakan jamban sehat

Indikator : Anggota rumah tangga menggunakan jamban sehat untuk buang air besar (BAB) dan buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh anggota rumah tangga adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya)

c) Membuang sampah pada tempatnya.

Indikator : Anggota rumah tangga membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari di tempat pembuangan yang memenuhi syarat dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik didalam maupun diluar rumah.

d) Menggunakan lantai rumah kedap air.

Indikator : Anggota rumah tangga menggunakan lantai rumah kedap air.

Definisi : Seluruh ruangan rumah berlantai kedap air dan dalam keadaan bersih. Lantai kedapair/bukan lantai tanah (tegel, plester, keramik, kayu) yang dijaga kebersihannya setiap hari.

e) Membuka jendela rumah

Indikator : Anggota rumah tangga membuka jendela rumah

Definisi : Anggota rumah tangga membuka jendela minimal 2 jam setiap hari.

3) Gaya Hidup

a) Melakukan aktifitas fisik/ olah raga setiap hari

Indikator : Anggota rumah tangga yang berumur 10 (sepuluh) tahun keatas melakukan aktifitas fisik/berolah raga secara teratur dan teratur.

Definisi : Aktifitas fisik/berolahraga teratur minimal 30 (tiga puluh) menit/hari, dan dilakukan 3-5 kali seminggu Aktifitas fisik meliputi aktifitas fisik sedang sampai berat, seperti: berjalan kaki/bersepeda/mencangkul.

b) Tidak merokok di dalam rumah

Indikator : Anggota rumah tangga tidak ada yang merokok di dalam rumah.

Definisi : Rumah tangga bebas dari asap rokok.

c) Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih

Indikator : Anggota rumah tangga mencuci tangan pakai sabun sebelum makan dan sesudah BAB.

Definisi : Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dan di buktikan dengan tersedianya sarana mencuci tangan yang memenuhi syarat.

d) Menggosok gigi minimal 2 (dua) kali sehari.

Indikator : Anggota rumah tangga menggosok gigi minimal 2 (dua) kali sehari sesudah makan dan sebelum tidur.

Definisi : Menggosok gigi dengan menggunakan sikat gigi masing-masing serta menggunakan pasta gigi.

e) Tidak minum minuman keras dan menyalahgunakan narkoba.

Indikator : Anggota rumah tangga tidak minum-minuman keras /miras dan/atau tidak menyalahgunakan narkoba.

Definisi : Tidak ada anggota rumah tangga yang membeli, menjual, dan menggunakan minuman keras/Miras serta menyimpan narkoba secara tidak sah.

f) Memotong kuku

Indikator : Anggota Rumah Tangga memotong kukunya seminggu Sekali.

Definisi : Memotong kuku sampai pendek dan tidak ada sisa kotoran di dalam kuku.

4) Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Memberantas jentik di rumah seminggu sekali.

Indikator : Anggota rumah tangga melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) minimal seminggu sekali.

Definisi : Anggota rumah tangga PSN yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, tempat minum burung, fas bunga, kulkas, dispenser, barang-barang bekas, dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

b) Menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)  
Indikator : Anggota rumah tangga menjadi peserta JPK.  
Definisi : Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (Promotif Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif) misalnya: Dana Sehat, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda), BPJS Ketenagakerjaan, dan lain-lain.

c) Lima Imunisasi Dasar Lengkap  
Indikator : Anggota rumah tangga telah mengimunisasikan bayinya secara lengkap dan dicatat di buku KMS  
Definisi : Rumah tangga telah mengimunisasikan secara lengkap dari usia 0 sampai 9 bulan secara lengkap (Posyandu, Puskesmas atau Petugas kesehatan profesional ).

4. Bentuk formulir Kartu PHBS dan formulir rekapitulasi tingkat RT/RW/Desa/Kecamatan/Desa terlampir.

5. Penentuan Strata dan Penilaian :

1) Strata PHBS di rumah tangga ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a) Sehat Pratama, apabila nilai rumah tangga antara 0-8
- b) Sehat Madya, apabila nilai rumah tangga antara 9-14
- c) Sehat Utama, apabila nilai rumah tangga antara 15-19
- d) Sehat Paripurna, apabila nilai di rumah tangga antara 20

2) Strata PHBS di tingkat RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, dan Kabupaten ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Sehat Pratama, apabila jumlah rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna mencapai 0 (nol) sampai dengan 24,4% (dua puluh empat koma empat persen).
- b) Sehat Madya, apabila jumlah rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna mencapai 24,5% (dua puluh empat koma lima persen) sampai dengan 49,4% (empat puluh sembilan koma empat persen).
- c) Sehat Utama, apabila jumlah rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna mencapai 49,5% (empat puluh sembilan koma lima sampai dengan 74,4% (tujuh puluh empat koma empat persen).
- d) Sehat Paripurna, apabila jumlah rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna mencapai 74,5% (tujuh puluh empat koma lima persen) atau lebih.

3) Penggunaan simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :

- a) Sehat Pratama berwarna merah.
- b) Sehat Madya berwarna kuning.
- c) Sehat Utama berwarna hijau.
- d) Sehat Paripurna berwarna biru.

4) Nilai rumah tangga didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1(satu) apabila jawaban "Ya" dan nilai 0 (nol) apabila jawaban "Tidak".

5) Cara menghitung Rumah Tangga Sehat Rt, Rw, Desa, Kecamatan :

$$\text{RT Sehat} = \frac{\text{Jumlah strata utama + Paripurna}}{\text{Jumlah seluruh KK yang di data}} \times 100 \%$$

2. PHBS TATANAN INSTITUSI PENDIDIKAN

a. Pengertian

PHBS di institusi pendidikan adalah perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadarannya sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan murid dan masyarakat sekolah lainnya dapat mandiri dalam mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

b. Sasaran

Di institusi pendidikan, sasaran primer yang harus melakukan adalah seluruh warga sekolah, yang meliputi peserta didik, guru, dan masyarakat sekolah.

c. Variabel PHBS di institusi pendidikan mencakup aspek antara lain :

1) Kesehatan Lingkungan

a) Menggunakan air bersih sehari-hari.

Indikator : Seluruh warga sekolah menggunakan air bersih untuk keperluan sehari-hari.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, dan aktifitas sekolah. Dibuktikan dengan tersedianya sumber air bersih di sekolah.

b) Menggunakan Jamban Sehat.

Indikator : Seluruh warga sekolah menggunakan jamban sehat untuk BAB dan buang air kecil.

Definisi : Tersedianya jamban sehat yang digunakan oleh warga sekolah adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/ cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).

c) Membuang sampah pada tempatnya

Indikator : Seluruh warga sekolah membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat dan terpilah antara organik dan non organik. Dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik di dalam maupun diluar sekolah.

2. Pendidikan Kesehatan

a) Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih

Indikator : Seluruh warga sekolah mencuci tangan pakai sabun sebelum makan dan sesudah BAB

Definisi : Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dibuktikan dengan tersedianya sarana mencuci tangan yang memenuhi syarat.

b) Mengonsumsi makanan di warung sekolah/ Kantin sehat.

Indikator : Minimal 80 % ( delapan puluh persen) warga sekolah makan dan minum di warung sekolah / kantin sehat.

- Definisi : Sekolah menyediakan kantin sehat di lingkungan sekolah yang menjual jajanan sehat bagi warga sekolah atau membawa bekal makanan sehat dari rumah.
- c) Melakukan aktifitas fisik / olah raga setiap hari  
Indikator : seluruh warga sekolah melakukan aktifitas fisik/ berolah raga secara teratur dan teratur.  
Definisi : Aktifitas fisik / berolahraga teratur minimal 30 (tiga puluh) menit per hari dan dilakukan minimal 1 (satu) kali seminggu.
- d) Melakukan PSN seminggu sekali  
Indikator : Seluruh warga sekolah melakukan PSN di lingkungan sekitar sekolah minimal seminggu sekali.  
Definisi : Warga sekolah melakukan PSN yaitu gerakan 3M (menguras, menutup dan mengubur /mendaur ulang) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, tempat minum burung, fas bunga, kulkas, dispenser, barang-barang bekas dan lain-lain) minimal seminggu sekali. Dibuktikan dengan tidak ada jentik di tempat penampungan air tersebut.
- e) Menerapkan Kawasan Tanpa Asap Rokok  
Indikator : Seluruh warga sekolah dan pengunjung menerapkan kebijakan Kawasan Tanpa Asap Rokok.  
Definisi : Sekolah mempunyai kebijakan penerapan Kawasan Tanpa Asap Rokok bagi warga sekolah dan pengunjung.
- f) Menimbang Berat Badan dan Tinggi Badan minimal 6 bulan sekali  
Indikator : Peserta didik ditimbang berat badan dan diukur secara teratur sesuai jadwal (dapat dilihat buku KIA/ Kartu Menuju Sehat) di UKS (Usaha Kesehatan Sekolah).  
Definisi : Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan peserta didik dilakukan 6 (enam) bulan sekali di UKS.
- g) Memiliki kuku pendek dan bersih.  
Indikator : Sebanyak minimal 80 % (delapan puluh persen) warga sekolah memiliki kuku pendek dan bersih.  
Definisi : Warga sekolah diperiksa kuku tangan 1 (satu) minggu sekali.
- h) Kesehatan gigi dan Mulut  
Indikator : Sebanyak minimal 80 % (delapan puluh persen) gigi dan mulut siswa bersih dan sehat.  
Definisi : Seluruh warga sekolah menggosok gigi minimal 2 (dua) kali sehari dengan menggunakan sikat gigi masing-masing dan pasta gigi sesudah makan dan sebelum tidur. Terdapat gerakan menggosok gigi massal di sekolah minimal sebulan sekali.

- i) Menggunakan alas kaki / sepatu.  
Indikator : Sebanyak minimal 80 % (delapan puluh persen) peserta didik menggunakan alas kaki/ sepatu.  
Definisi : Peserta didik menggunakan sepatu yang bersih. Sepatu boleh dilepas dengan catatan lantai ruang kelas dalam keadaan bersih dan kedap air.

### 3. Upaya Pelayanan Kesehatan

- j) Memanfaatkan ruang UKS untuk kegiatan UKS  
Indikator : Ruang UKS dipergunakan untuk kegiatan antara lain penyuluhan, kebersihan lingkungan sekolah P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)/ P3P (Pertolongan Pertama Pada Penyakit), penjangkaran kesehatan, pemeriksaan berkala, PMT (Pemberian Makanan Tambahan).  
Definisi : Sekolah mempunyai ruang UKS yang dilengkapi dengan peralatan dan obat P3K / P3P, alat-alat penyuluhan dan lain-lain.
- k) Kader Kesehatan Sekolah / Dokter Kecil/ Kader Kesehatan Remaja  
Indikator : Sebanyak minimal 10 % (sepuluh persen) kader kesehatan remaja/ dokter kecil dari jumlah siswa yang ada di sekolah.  
Definisi : Sekolah mempunyai kader kesehatan dengan kegiatan penyuluhan, kebersihan lingkungan sekolah, P3K /P3P, penjangkaran kesehatan, pemeriksaan kesehatan berkala, PMT dan lain-lain.
- l) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan  
Indikator : Adanya penggalangan dana sehat untuk kegiatan UKS  
Definisi : Warga sekolah melaksanakan kegotongroyongan untuk menggalang dana dalam rangka mengatasi masalah kesehatan.

4. Bentuk formulir Kartu PHBS dan formulir rekapitulasi terlampir.

5. Penentuan Strata dan Perhitungan antara lain :

- 1) Strata PHBS di institusi pendidikan ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
- Sehat Pratama, apabila institusi pendidikan memenuhi kriteria 1-6 indikator PHBS di institusi pendidikan;
  - Sehat Madya, apabila institusi pendidikan memenuhi kriteria 7-11 indikator PHBS di institusi pendidikan;
  - Sehat Utama, apabila institusi pendidikan memenuhi kriteria 12-14 indikator PHBS di institusi pendidikan;
  - Sehat Paripurna, apabila institusi pendidikan memenuhi kriteria 15 indikator PHBS di institusi pendidikan.
- 2) Penggunaan simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :
- Sehat Pratama berwarna merah;
  - Sehat Madya berwarna kuning;
  - Sehat Utama berwarna hijau;
  - Sehat Paripurna berwarna biru.
- 3) Nilai institusi pendidikan didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1(satu) apabila jawaban "Ya" dan nilai 0 (nol) apabila jawaban "Tidak".

- 4) Cara Penghitungan Institusi Pendidikan yang mempromosikan kesehatan.

$$\% \text{ sekolah sederajat} = \frac{\text{Jml sekolah sederajat menerapkan PHBS}}{\text{Jumlah sekolah sederajat yg ada di satu wilayah Kesehatan}} \times 100\%$$

### 3. PHBS TATANAN TEMPAT KERJA

#### a. Pengertian

PHBS di tempat kerja adalah upaya untuk memberdayakan para karyawan/pekerja agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan Tempat Kerja ber-PHBS.

#### b. Sasaran

Di tempat kerja, sasaran primer yang harus dilakukan adalah seluruh pekerjakantor, pabrik dan lain-lain.

#### c. Variabel PHBS di tempat kerja antara lain :

##### 1) Tidak merokok di tempat kerja.

Indikator : Seluruh pekerja di tempat kerja tidak ada yang merokok di tempat kerja.

Definisi : Tempat kerja bebas dari rokok

##### 2) Membeli dan mengonsumsi makanan dan minuman sehat di tempat kerja

Indikator : Seluruh pekerja mengonsumsi makanan sehat dalam jumlah cukup di tempat kerja.

Definisi : Seluruh pekerja mengonsumsi beranekaragam makanan dalam jumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan akan zat gizi yang mencakup sumber energi, protein, lemak, vitamin dan mineral.

##### 3) Melakukan aktifitas fisik/olah raga setiap hari.

Indikator : Seluruh pekerja melakukan aktifitas fisik/ berolah raga secara teratur dan terukur.

Definisi : Aktifitas fisik / berolah raga terukur minimal 30 (tiga puluh) menit/ hari dan dilakukan 3-5 kali seminggu. Aktifitas fisik meliputi aktifitas fisik sedang sampai berat, seperti : berjalan kaki/ bersepeda.

##### 4) Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih.

Indikator : Seluruh pekerja mencuci tangan pakai sabun dan air bersih setelah BAB dan buang air kecil.

Definisi : Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dibuktikan dengan tersedianya sarana mencuci tangan yang memenuhi syarat.

##### 5) Memberantas jentik di tempat kerja seminggu sekali.

Indikator : Seluruh pekerja melakukan PSN minimal seminggu sekali

Definisi : Melakukan PSN yaitu gerakan 3M ( Menguras, Menutup dan Mengubur/ mendaur ulang) tempat penampungan air ( buang air kecil, mandi, tempayan drum, ban bekas, tempat minum burung, fas bunga, kulkas, dispenser, barang-barang bekas dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

6) Menggunakan air bersih.

Indikator : Seluruh pekerja menggunakan air bersih untuk aktifitas di tempat kerja.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/ air minum dalam kemasan), memasak, mandi dan mencuci.

7) Menggunakan jamban sehat

Indikator : Seluruh pekerja menggunakan jamban sehat untuk BAB dan buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh pekerja adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).

8) Membuang sampah pada tempatnya

Indikator : Seluruh pekerja membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat, dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik didalam maupun diluar tempat kerja.

9) Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaannya.

Indikator : Seluruh pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaannya.

Definisi : Seluruh pekerja menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

d. Bentuk formulir Kartu PHBS dan formulir rekapitulasi terlampir.

5) Penentuan Strata dan Penilaian antara lain :

1) Strata PHBS di tempat kerja ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a) Sehat Pratama, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 1-3 indikator PHBS di tempat kerja;
- b) Sehat Madya, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 4-6 indikator PHBS di tempat kerja;
- c) Sehat Utama, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 7-8 indikator PHBS di tempat kerja;
- d) Sehat Paripurna, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 9 indikator PHBS di tempat kerja.

2) Penggunaan simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :

- a) Sehat Pratama berwarna merah;
- b) Sehat Madya berwarna kuning;
- c) Sehat Utama berwarna hijau;
- d) Sehat Paripurna berwarna biru;

f. Nilai tempat kerja didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1(satu) apabila jawaban "Ya" dan nilai 0 (nol) apabila jawaban "Tidak".

2

b. Macam-macam TTU

Tempat-Tempat Umum yang dibina antara lain tempat ibadah, pasar, warung makan, angkutan umum, dan lain-lain.

c. Sasaran

Di TTU, sasaran primer yang harus melakukan adalah seluruh warga tempat umum dan pengunjung.

d. Variabel PHBS di tempat umum antara lain :

1) Tempat Ibadah

a) Tidak merokok di tempat ibadah.

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola tempat ibadah tidak ada yang merokok di tempat ibadah.

Definisi : Tempat ibadah bebas dari asap rokok.

b) Menggunakan jamban sehat

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola menggunakan jamban sehat untuk BAB tiap buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh pengelola dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank /cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya)

c) Membuang sampah pada tempatnya.

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari di tempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik di dalam maupun di luar tempat ibadah.

d) Menggunakan air bersih

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di tempat ibadah.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih / air minum dalam kemasan), memasak, mandi, mencuci dan aktifitas lain di tempat ibadah.

e) Tidak meludah sembarang tempat

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.

Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat - tempat yang sudah disediakan.

f) Memberantas jentik di tempat ibadah seminggu sekali

Indikator : Pengelola melakukan PSN minimal seminggu sekali.

Definisi : Melakukan PSN yaitu gerakan 3 M (Menguras, Menutup dan Mengubur ) tempat penampungan air ( buang air kecil, mandi, tempayan, drum, ban bekas, fas bunga, barang-barang bekas dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

f) Memberantas jentik di tempat ibadah seminggu sekali

Indikator : Pengelola melakukan PSN minimal seminggu sekali.

Definisi : Melakukan PSN yaitu gerakan 3 M (Menguras, Menutup dan Mengubur ) tempat penampungan air ( buang air kecil, mandi, tempayan, drum, ban bekas, fas bunga, barang-barang bekas dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

2) Pasar dan tempat Rekreasi

a) Tidak merokok di pasar

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola tidak ada yang merokok di pasar.

Definisi : Pasar bebas dari asap rokok.

b) Menggunakan jamban sehat

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola menggunakan jamban sehat untuk BAB dan buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh pengelola dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank /cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).

c) Membuang sampah pada tempatnya

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dek terdapat sampah yang berserakan baik didalam maupun diluar angkutan umum.

d) Menggunakan air bersih

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di angkutan umum.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum ( sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, mandi, mencuci dan aktifitas lain di angkutan umum.

e) Tidak meludah sembarang tempat

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.

Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat-tempat yang sudah disediakan.

f) Memberantas jentik di pasar seminggu sekali

Indikator : Pengelola melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk ( PSN ) minimal seminggu sekali.

Definisi : Melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yaitu gerakan 3M ( Menguras, Menutup dan Mengubur) tempat penampungan air ( buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, fas bung, barang-barang bekas, dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

### 3) Warung Makan

#### a) Tidak merokok diwarung makan

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola warung makan tidak ada yang merokok di warung makan.

Definisi : Warung makan bebas dari rokok

#### b) Menggunakan jamban sehat

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola menggunakan jamban sehat untuk BAB dan buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh pengelola dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank /cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya.)

#### c) Membuang sampah pada tempatnya

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik di dalam maupun di luar warung makan.

#### d) Menggunakan air bersih

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di warung makan.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/ air minum dalam kemasan), memasak, mandi, mencuci dan aktifitas lain di warung makan.

#### e) Tidak meludah sembarang tempat

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.

Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat-tempat yang sudah disediakan.

#### f) Memberantas jentik di warung makan seminggu sekali

Indikator : Pengelola melakukan PSN minimal seminggu sekali.

Definisi : Melakukan PSN yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, fas bunga, barang-barang bekas dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

#### g) Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola mencuci tangan pakai sabun dan air bersih setelah BAB dan buang air kecil.

Definisi : Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dan dibuktikan dengan tersedianya sarana mencuci tangan yang memenuhi syarat.

h) Menutup makanan dan minuman

Indikator : Semua makanan dan minuman dalam kondisi tertutup.

Definisi : Makanan dan minuman yang disajikan kepada pengunjung warung makan dalam kondisi aman dan tertutup, sehingga tidak memungkinkan terjadi pencemaran ke dalam makanan atau minuman tersebut.

4) Angkutan Umum

a) Tidak merokok di angkutan umum

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola angkutan umum tidak ada yang merokok di angkutan umum.

Definisi : Angkutan umum bebas dari rokok

b) Menggunakan jamban sehat

Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola menggunakan jamban sehat untuk BAB dan buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh pengelola dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank /cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).

c) Membuang sampah pada tempatnya

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik didalam maupun diluar angkutan umum.

d) Menggunakan air bersih

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di angkutan umum.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/ air minum dalam kemasan), memasak, mandi, mencuci dan aktifitas lain di angkutan umum.

e) Tidak meludah sembarang tempat

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.

Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat - tempat yang sudah disediakan.

e. Bentuk Formulir Kartu PHBS dan formulir rekapitulasi terlampir.

f. Penentuan Strata dan Perhitungan antara lain :

- 1) Strata PHBS di tempat ibadah, pasar dan angkutan umum ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
    - a) Sehat Pratama, apabila tempat ibadah, pasar dan angkutan umum memenuhi kriteria 1-2 indikator PHBS di tempat ibadah, pasar dan angkutan umum.
    - b) Sehat Madya, apabila tempat ibadah, pasar dan angkutan umum memenuhi kriteria 3-4 indikator PHBS di tempat ibadah, pasar dan angkutan umum.
    - c) Sehat Utama, apabila tempat ibadah, pasar dan angkutan umum memenuhi kriteria 5 indikator PHBS di tempat ibadah, pasar dan angkutan umum.
    - d) Sehat Paripurna, apabila tempat ibadah, pasar dan angkutan umum memenuhi kriteria 6 indikator PHBS di tempat ibadah, pasar dan angkutan umum.
  - 2) Strata PHBS di tempat kerja ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
    - a) Sehat Pratama, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 1-3 indikator PHBS di tempat kerja;
    - b) Sehat Madya, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 4-6 indikator PHBS di tempat kerja;
    - c) Sehat Utama, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 7-8 indikator PHBS di tempat kerja;
    - d) Sehat Paripurna, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 9 indikator PHBS di tempat kerja.
  - 3) Strata PHBS di warung makan ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
    - a) Sehat Pratama, apabila warung makan memenuhi kriteria 1 -3 indikator PHBS di warung makan;
    - b) Sehat Madya, apabila warung makan memenuhi kriteria 4-5 indikator PHBS di warung makan;
    - c) Sehat Utama, apabila warung makan memenuhi kriteria 6-7 indikator PHBS di warung makan;
    - d) Sehat Paripurna, apabila warung makan memenuhi kriteria 8 indikator PHBS di warung makan.
  - 4) Penggunaan Simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :
    - a) Sehat Pratama berwarna merah;
    - b) Sehat Madya berwarna kuning;
    - c) Sehat Utama berwarna hijau;
    - d) Sehat Paripurna berwarna biru.
- g. Nilai TTU didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1 (satu) apabila jawaban “ Ya” dan nilai 0 (nol) apabila jawaban “ Tidak”.

## 5. PHBS TATANAN FASILITAS KESEHATAN

### a. Pengertian

PHBS difasilitas kesehatan adalah upaya untuk memberdayakan pasien, masyarakat pengunjung dan petugas agar tahu, mau dan mampu untuk memparaktekkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan Fasilitas Kesehatan Sehat dan mencegah penularan penyakit di Fasilitas Kesehatan.

### b. Sasaran

Di Fasilitas Kesehatan, sasaran primer yang harus melakukan adalah seluruh karyawan dan pengunjung.

### c. Variabel PHBS di Fasilitas Kesehatan antara lain :

#### 1) Tidak merokok di Fasilitas Kesehatan.

Indikator : Seluruh pekerja di fasilitas kesehatan tidak ada yang merokok di fasilitas kesehatan.

Definisi : Fasilitas kesehatan bebas dari rokok

#### 2) Memberantas jentik di Fasilitas Kesehatan seminggu sekali

Indikator : Seluruh karyawan melakukan PSN minimal seminggu sekali.

Definisi : Melakukan PSN yaitu gerakan 3 M ( Menguras, Menutup dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, tempat minum burung, fas bunga, kulkas, dispenser, barang-barang bekas, dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

#### 3) Menggunakan air bersih

Indikator : Seluruh karyawan dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di fasilitas kesehatan.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, mandi dan mencuci. Dibuktikan dengan adanya sumber air bersih di fasilitas kesehatan.

#### 4) Menggunakan jamban sehat

Indikator : Seluruh karyawan dan pengunjung menggunakan jamban sehat untuk BAB dan buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh karyawan dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank /cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya.

#### 5) Membuang sampah pada tempatnya

Indikator : Seluruh karyawan dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari di tempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan, baik di dalam maupun di luar fasilitas kesehatan.

6) Tidak meludah sembarang tempat

Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.

Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat-tempat yang sudah disediakan.

d. Bentuk formulir Kartu PHBS dan formulir rekapitulasi terlampir.

e. Penentuan Strata dan Penilaian antara lain :

1) Srata PHBS difasilitas Kesehatan ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

a) Sehat Pratama, apabila Fasilitas Kesehatan memenuhi kriteria 1- 3 indikator PHBS di Fasilitas Kesehatan;

b) Sehat Madya, apabila Fasilitas Kesehatan memenuhi kriteria 4 - 5 indikator PHBS di Fasilitas Kesehatan;

c) Sehat Utama, apabila Fasilitas Kesehatan memenuhi kriteria 6 - 7 indikator PHBS di Fasilitas Kesehatan;

d) Sehat Paripurna, apabila Fasilitas Kesehatan memenuhi kriteria 8 indikator PHBS di Fasilitas Kesehatan;

2) Penggunaan Simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :

a) Sehat Pratama berwarna merah;

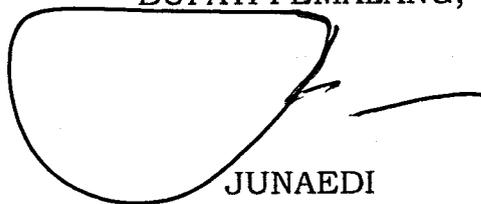
b) Sehat Madya berwarna kuning;

c) Sehat Utama berwarna hijau;

d) Sehat Paripurna berwarna biru.

f. Nilai fasilitas kesehatan didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1 (satu) apabila jawaban "Ya" dan nilai 0 (nol) apabila jawaban "Tidak".

BUPATI PEMALANG,



JUNAEDI

Kasi	Kabid	Sekdin	Kadinkes	Sekda
				

LAMPIRAN II

PERATURAN BUPATI PEMALANG

NOMOR TAHUN 2017

TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI KABUPATEN PEMALANG

1. Kartu PHBS Rumah Tangga



**KARTU RUMAH**

PROGRAM PHBS

(PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT)

TATANAN RUMAH TANGGA

Nama Kepala Rumah Tangga

Alamat : RT. RW.

Desa / Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten : PEMALANG

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th									
		YA	TIDAK								
<b>KLP KIA &amp; GIZI</b>											
1.	Persalinan ditolong oleh tenaga Kesehatan										
2.	Pemeriksaan Kehamilan Min 4 Kali (K4)										
3.	Memberikan Asi Eksklusif pada bayi										
4.	Menimbang Balita tiap bulan minimal 8 Kali setahun										
5.	Anggota rumah tangga makan dengan menu gizi seimbang										
6.	Anggota Rumah Tangga Mengonsumsi Garam Beryodium										
<b>KLP KESLING</b>											
7.	Anggota rumah tangga menggunakan air bersih										
8.	Anggota rumah tangga menggunakan jamban sehat										
9.	Anggota Rumah Tangga Membuka Jendela Rumah minimal 2 Jam/hari										
10.	Anggota rumah tangga membuang sampah pada tempatnya										
11.	Menggunakan lantai rumah kedap air										

5

<b>KLP GAYA HIDUP</b>											
12.	Anggota rumah tangga melakukan aktifitas fisik/olah raga										
13.	Anggota rumah tangga tidak ada yang merokok										
14.	Anggota rumah tangga terbiasa mencuci tangan										
15.	Anggota rumah tangga menggosok gigi minimal 2 kali sehari										
16.	Anggota Rumah Tangga memotong kuku seminggu sekali										
17.	Anggota rumah tangga tidak menyalahgunakan Miras / Narkoba										
<b>KLP UKM</b>											
18.	Anggota rumah tangga menjadi peserta JPK/ Dana Sehat										
19.	Anggota rumah tangga melakukan PSN minimal seminggu sekali										
20.	Anggota Rumah Tangga mengimunitasi lengkap bayi										

**KETERANGAN :** Jawaban ya dinilai 1 (Satu) dan jawaban tidak dinilai 0 (Nol)

**KLASIFIKASI/STRATA RUMAH TANGGA :**

1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika Jumlah nilai jawaban ya antara 0 s/d 5.
2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika Jumlah nilai jawaban ya antara 6 s/d 10
3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau) : Jika Jumlah nilai jawaban ya antara 11 s/d 15
4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru) : Jika Jumlah nilai jawaban ya antara 20

..... Tanggal,....., .....

Kader/Pengelola Program PHBS

Puskesmas.....

Kecamatan.....

**2. Formulir Rekapitulasi Hasil Pemetaan Rumah Tangga Sehat PHBS Tatanan Rumah Tangga di RT**

**REKAPITULASI HASIL PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT**

RT :  
 PUSKESMAS :  
 KABUPATEN :  
 TAHUN :

NO	NAMA KEPALA KELUARGA	INDIKATOR PHBS TATANAN RUMAH TANGGA										RUMAH TANGGA SEHAT																	
		KLP KIA DAN GIZI					KLP KESEHATAN LINGKUNGAN					KLP GAYA HIDUP					KLP UKM												
		SALIN NAKES 1	K4 2	ASI EKS LUSIF 3	TIMBANG BALITA 4	GIZI SEM BANG 5	KON SUMSI GARAM YODIUM 6	AIR BERSIH 7	JAM BAN SEHAT 8	JEN DELA RUMAH 9	SAM PAH 10	LANTAI KEDAP AIR 11	AKTI FITAS FISIK 12	TIDAK ME ROKOK 13	CUCI TANGAN 14	GOSOK GIGI 15	POTONG KUKU 16	MIRASIN ARKOBA 17	JKP / DANA SEHAT 18	PSN 19	IMUNISA SI LEGKAP 20	SEHAT PRA TAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARI PURNA				
JUMLAH																													
PROSENTASE																													
URUTAN MASALAH																													

STRATA RT :

PETUGAS LAPANGAN

PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT





5. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Desa/Kelurahan

REKAPITULASI HASIL PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT

DESA/KELURAHAN :

PUSKESMAS :

KABUPATEN : PEMALANG

TAHUN :

NO	RW / DUSUN	JUMLAH RUMAH TANGGA	JUMLAH RUMAH TANGGA DI DATA	INDIKATOR PHBS TATANAN RUMAH TANGGA						RUMAH TANGGA SEHAT																	
				KLP KIA DAN GIZI						KLP KESEHATAN LINGKUNGAN				KLP GAYA HIDUP						KLP UKM							
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SEHAT PRA TAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARI PURNA
1																											
2																											
3																											
4																											
5																											
6																											
7																											
8																											
9																											
10																											
11																											
12																											
13																											
14																											
15																											
16																											
17																											
18																											
19																											
20																											
21																											
22																											
23																											
24																											
25																											
JUMLAH																											
PROSENTASE																											
URUTAN MASALAH																											

PROGRAMER PHBS  
PUSKESMAS :

STRATA DESAKEL :

**6. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Puskesmas**

**REKAPITULASI HASIL PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT**  
**PUSKESMAS : PEMALANG**  
**KABUPATEN : PEMALANG**  
**TAHUN :**

NO	DESA / KELURAHAN	JUMLAH RUMAH TANGGA	JUMLAH RUMAH TANGGA DI DATA	INDIKATOR PHBS TATANAN RUMAH TANGGA						RUMAH TANGGA SEHAT																
				KLP KIA DAN GIZI						KLP KESEHATAN LINGKUNGAN						KLP UKM										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SEHAT PRA TAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA
1																										
2																										
3																										
4																										
5																										
6																										
7																										
8																										
9																										
10																										
11																										
12																										
13																										
14																										
15																										
16																										
17																										
18																										
19																										
20																										
21																										
22																										
23																										
24																										
25																										
JUMLAH																										
PROSENTASE																										
URUTAN MASALAH																										

PROGRAMER PHBS  
 PUSKESMAS :

STRATA PUSKEC :

7. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Kabupaten

REKAPITULASI HASIL PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT

KABUPATEN : PEMALANG  
TAHUN :

NO	PUS / KEC	JUMLAH RUMAH TANGGA	JUMLAH RUMAH TANGGA DI DATA	INDIKATOR PHBS TATANAN RUMAH TANGGA						RUMAH TANGGA SEHAT																	
				KLP KIA DAN GIZI						KLP KESEHATAN LINGKUNGAN						KLP GAYA HIDUP						KLP UKM					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SEHAT PRA TAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARI PURNA
				SALIN NAKES	K4	ASI EKS LUSIF	TMBANG BALITA	GIZI SEMI BANG	KON SUMSI GARAM YODIUM	AIR BERSIH	JAM BAN SEHAT	JEN DELA RUMAH	SAM PAH	LANTAI KEDAP AIR	AKTI FITAS FISIK	TIDAK ME ROKOK	CUCI TANG GAN	GOSOK GIGI	POT ONG KUKU	MIRASNI ARKODA	JPK / DANA SEHAT	PSN	IMUNISA SI LEGKAP				
1																											
2																											
3																											
4																											
5																											
6																											
7																											
8																											
9																											
10																											
11																											
12																											
13																											
14																											
15																											
16																											
17																											
18																											
19																											
20																											
21																											
22																											
23																											
24																											
25																											
	JUMLAH																										
	PROSENTASE																										
	URUTAN MASALAH																										

PROGRAMER PHBS  
PUSKESMAS :

STRATA KABUPATEN :

8. Kartu PHBS Tatanan Institusi Pendidikan



**KARTU : PHBS**  
 ( PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT )  
 TATANAN INSTITUSI PENDIDIKAN

Nama Kepala Rumah Tangga

Alamat : RT. RW.

Desa / Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten : PEMALANG

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th. ....									
		YA	TDK								
<b>KLP KESLING</b>											
1	Menggunakan air bersih										
	Menggunakan jamban sehat										
	Membuang sampah pada tempatnya										
<b>KLP PENDIDIKAN KES</b>											
4	Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih										
5	Mengonsumsi makanan di warung sekolah atau kantin sehat										
6	Melakukan aktifitas fisik / olahraga										
7	Melakukan PSN seminggu sekali										
8	Menerapkan Kawasan Tanpa Asap Rokok										
9	Menimbang berat badan dan tinggi min 6 bulan sekali										
10	Memiliki kuku pendek dan bersih										
11	Kesehatan gigi dan mulut										
12	Menggunakan alas kaki/sepatu										
<b>KLP UPAYA KESEHATAN</b>											
13	Memanfaatkan ruang UKS untuk kegiatan UKS										
14	Kader Kesehatan Sekolah / Dokter Kecil / Kader Kesehatan Remaja										
15	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan										
<b>JUMLAH NILAI</b>											
<b>STRATA / WARNA</b>		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○

**KETERANGAN** : Jawaban Ya dinilai 1 (satu), dan Jawaban tidak dinilai 0 (nol)

**KLASIFIKASI / STRATA :**

1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 6
2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 7 s/d 11
3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 12 s/d 14
4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 15

..... Tanggal, ....., .....

**Kader/Pengelola Program PHBS**  
 Puskesmas .....  
 Kecamatan .....

9. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Institusi Pendidikan

**REKAPITULASI HASIL PENDATAAN PHBS  
TATANAN INSTITUSI PENDIDIKAN  
KABUPATEN PEMALANG**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH	SEKOLAH DI DATA	INDIKATOR PHBS INSTITUSI PENDIDIKAN																			STRATA		
				AIR BERSIH	JAMBAAN SEHAT	SAJIPAH	CUCI TANGAN	KANTIN SEHAT	OLAH RAGA	PSN	TDK MEROKOK	TIMBANG	KUKU BERSIH	GIGI BERSIH	MEMAKAI SEPATU	UKS & PJK	DOKTER KECIL	DANA SEHAT	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARI PURNA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
2																									
3																									
4																									
5																									
6																									
7																									
8																									
9																									
10																									
11																									
12																									
13																									
14																									
15																									
16																									
17																									
18																									
19																									
20																									
	JUMLAH																								
	PROSENTASE																								
	URUTAN MASALAH																								

10. Kartu PHBS Tatanan Tempat Kerja



**KARTU : PHBS**  
( PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT )  
TATANAN TEMPAT KERJA

Nama Tempat Kerja :  
Alamat : RT. RW.  
Desa / Kelurahan :  
Kecamatan :  
Kabupaten : Pemalang

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th. ....									
		Ya	Tdk								
1	Tidak merokok di tempat kerja										
2	Membeli dan mengonsumsi makanan dan minuman sehat di tempat kerja										
3	Melakukan aktifitas fisik atau olahraga										
4	Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih										
5	Memberantas jentik di tempat kerja										
6	Menggunakan air bersih										
7	Menggunakan jamban sehat										
8	Membuang sampah pada tempatnya										
9	Menggunakan APD sesuai jenis pekerjaannya										
	<b>JUMLAH NILAI</b>										
	<b>STRATA / WARNA</b>	○		○		○		○		○	

**KETERANGAN :** Jawaban ya dinilai 1 ( satu ), dan jawaban tidak dinilai 0 ( nol )

**KLASIFIKASI / STRATA RUMAH TANGGA :**

1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 3
2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 4 s/d 6
3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau) : Jika jumlah dari jawaban ya antara 7 s/d 8
4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 9

..... Tanggal, ....., .....,  
Kader / Pengelola Program PHBS  
Puskesmas .....  
Kecamatan .....

.....

5

11. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Tempat Kerja

**REKAPITULASI HASIL PENDATAAN PHBS  
TATANAN TEMPAT KERJA  
KABUPATEN PEMALANG**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH TEMPAT KERJA	TEMPAT KERJA DIDATA	INDIKATOR PHBS INSTITUSI PENDIDIKAN											STRATA			
				AIR BERSIH	JAMBAAN SEHAT	SAMPAH	OLAH RAGA	TDK MEROKOK	CUCI TANGAN	PSN	MAKAN SEHAT	APD	SEHAT PRA TAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARI PURNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12																		
13																		
14																		
15																		
16																		
17																		
18																		
19																		
20																		
	JUMLAH																	
	PROSENTASE																	
	URUTAN MASALAH																	

12. Kartu PHBS Tatanan TTU (Tempat Ibadah)



**KARTU : PHBS**  
( PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT )  
TATANAN TEMPAT KERJA

Nama Tempat Kerja :  
Alamat : RT. RW.  
Desa / Kelurahan :  
Kecamatan :  
Kabupaten : Pemalang

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th. ....									
		Ya	Tdk								
1	Tidak merokok di tempat ibadah										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
4	Menggunakan air bersih										
5	Tidak meludah sembarangan tempat										
6	Memberantas jentik di tempat ibadah										
	<b>JUMLAH NILAI</b>										
	<b>STRATA / WARNA</b>	○		○		○		○		○	

**KETERANGAN** : Jawaban ya dinilai 1 ( satu ), dan jawaban tidak dinilai 0 ( nol )

**KLASIFIKASI / STRATA RUMAH TANGGA :**

1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 3
2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 3 s/d 4
3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau) : Jika jumlah dari jawaban ya antara = 5
4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 6

..... Tanggal, ....., .....,  
Kader / Pengelola Program PHBS  
Puskesmas .....  
Kecamatan .....

.....

h

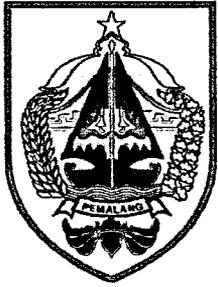
13. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan TTU (Tempat Ibadah)

**REKAPITULASI HASIL PENDATAAN PHBS  
TATANAN TTU (TEMPAT IBADAH)  
KABUPATEN PEMALANG**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH TEMPAT IBADAH	TEMPAT IBADAH DI DATA PHBS	INDIKATOR PHBS INSTYTUSI PENDIDIKAN						STRATA			
				AIR BERSIH	JAMBAK SEHAT	SAMPAH	TIDAK MEROKOK	TIDAK MELUDAH	PSN	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARI PURNA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
	JUMLAH												
	PROSENTASE												
	URUTAN MASALAH												

PROGRAMER PHBS  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG

14. Kartu PHBS Tatanan TTU (Tempat Ibadah)



**KARTU : PHBS**  
( PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT )  
TATANAN TEMPAT KERJA

Nama Tempat Kerja :  
Alamat : RT. RW.  
Desa / Kelurahan :  
Kecamatan :  
Kabupaten : Pemalang

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th. ....									
		Ya	Tdk								
1	Tidak merokok di pasar										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
4	Menggunakan air bersih										
5	Tidak meludah sembarangan tempat										
6	Memberantas jentik di pasar										
	<b>JUMLAH NILAI</b>										
	<b>STRATA / WARNA</b>	○		○		○		○		○	

**KETERANGAN :** Jawaban ya dinilai 1 ( satu ), dan jawaban tidak dinilai 0 ( nol )

**KLASIFIKASI / STRATA RUMAH TANGGA :**

- 1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 3
- 2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 3 s/d 4
- 3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau) : Jika jumlah dari jawaban ya antara = 5
- 4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 6

..... Tanggal, ....., .....

Kader / Pengelola Program PHBS

Puskesmas .....

Kecamatan .....

.....

5

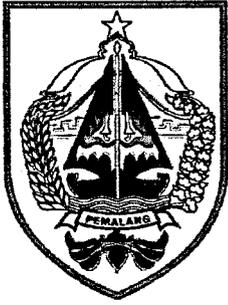
15. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan TTU ( Pasar )

**REKAPITULASI HASIL PENDATAAN PHBS  
TATANAN TTU ( PASAR )  
KABUPATEN PEMALANG**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PASAR	PASAR DIDATA PHBS	INDIKATOR PHBS INSTTUSI PENDIDIKAN							STRATA			
				AIR BERSIH	JAMBAAN SEHAT	SAMPAH	TIDAK MEROKOK	TIDAK MELUDAH	PSN	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARI PURNA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
JUMLAH														
PROSENTASE														
URUTAN MASALAH														

PROGRAMER PHBS  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG

16. Kartu PHBS Tatanan TTU (Warung Makan)



**KARTU : PHBS**  
( PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT )  
TATANAN TEMPAT KERJA

Nama Tempat Kerja :  
Alamat : RT. RW.  
Desa / Kelurahan :  
Kecamatan :  
Kabupaten : Pemalang

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th. ....									
		Ya	Tdk								
1	Tidak merokok di warung makan										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
4	Menggunakan air bersih										
5	Tidak meludah sembarangan tempat										
6	Memberantas jentik di warung makan										
7	Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih										
8	Menutup makan dan minum										
	<b>JUMLAH NILAI</b>										
	<b>STRATA / WARNA</b>	○		○		○		○		○	

**KETERANGAN** : Jawaban ya dinilai 1 ( satu ), dan jawaban tidak dinilai 0 ( nol )

**KLASIFIKASI / STRATA RUMAH TANGGA :**

- 1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 3
- 2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 4 s/d 5
- 3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau) : Jika jumlah dari jawaban ya antara 6 s/d 7
- 4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 8

..... Tanggal, ....., .....

Kader / Pengelola Program PHBS

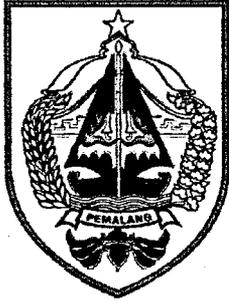
Puskesmas .....

Kecamatan .....

.....

h-

18. Kartu PHBS Tatanan TTU ( Angkutan Umum )



**KARTU : PHBS**  
( PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT )  
TATANAN TEMPAT KERJA

Nama Tempat Kerja :  
Alamat : RT. RW.  
Desa / Kelurahan :  
Kecamatan :  
Kabupaten : Pemalang

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th. ....									
		Ya	Tdk								
1	Tidak merokok di angkutan umum										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
4	Menggunakan air bersih										
5	Tidak meludah sembarangan tempat										
6	Berantas jentik di angkutan umum										
	<b>JUMLAH NILAI</b>										
	<b>STRATA / WARNA</b>	○		○		○		○		○	

**KETERANGAN** : Jawaban ya dinilai 1 ( satu ), dan jawaban tidak dinilai 0 ( nol )

**KLASIFIKASI / STRATA RUMAH TANGGA :**

1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 3
2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 3 s/d 4
3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau) : Jika jumlah dari jawaban ya antara = 5
4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 6

..... Tanggal, ....., .....,  
Kader / Pengelola Program PHBS  
Puskesmas .....  
Kecamatan .....

.....

h

19. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan TTU ( Angkutan Umum )

**REKAPITULASI HASIL PENDATAAN PHBS  
TATANAN TTU ( ANGKUTAN UMUM )  
KABUPATEN PEMALANG**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH ANGKUTAN UMUM	ANGKOT DIDATA PHBS	INDIKATOR PHBS INSTTUSI PENDIDIKAN						STRATA				
				AIR BERSIH	1	SAMPAH	TIDAK MEROKOK	TIDAK MELUDAH	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARI PURNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
	JUMLAH													
	PROSENTASE													
	URUTAN MASALAH													

PROGRAMER PHBS  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG



**KARTU : PHBS**  
( PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT )  
TATANAN TEMPAT KERJA

Nama Tempat Kerja :  
Alamat : RT. RW.  
Desa / Kelurahan :  
Kecamatan :  
Kabupaten : Pemalang

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th. ....									
		Ya	Tdk								
1	Menggunakan air bersih										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
4	Tidak merokok di fasilitas kesehatan										
5	Tidak meludah sembarangan tempat										
6	Memberantas jentik di fasilitas kesehatan										
	<b>JUMLAH NILAI</b>										
	<b>STRATA / WARNA</b>	○		○		○		○		○	

**KETERANGAN** : Jawaban ya dinilai 1 ( satu ), dan jawaban tidak dinilai 0 ( nol )

**KLASIFIKASI / STRATA RUMAH TANGGA :**

1. Strata Sehat Pratama (Warna Merah) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 3
2. Strata Sehat Madya (Warna Kuning) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 3 s/d 4
3. Strata Sehat Utama (Warna Hijau) : Jika jumlah dari jawaban ya antara = 5
4. Strata Sehat Paripurna (Warna Biru) : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 6

..... Tanggal, ....., .....,  
Kader / Pengelola Program PHBS  
Puskesmas .....  
Kecamatan .....

.....

21. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Fasilitas Kesehatan

**REKAPITULASI HASIL PENDATAAN PHBS  
TATANAN FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN PEMALANG**

NO	DESA	FASILITAS KESEHATAN	INDIKATOR PHBS INSTYTUSI PENDIDIKAN									STRATA		
			AIR BERSIH	JAMBAAN SEHAT	SAMPAH	TIDAK MEROKOK	TIDAK MELUDAH	PSN	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARI PURNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
	JUMLAH													
	PROSENTASE													
	URUTAN MASALAH													

PROGRAMER PHBS  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG

Kasi	Kabid	Sekdin	Kadinkes	Sekda

BUPATI PEMALANG

JUNAEDI



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
SEKRETARIAT DAERAH  
NOTA DINAS

Kepada Yth : Bapak Bupati Pemalang  
Lewat Yth : Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Pemalang  
Dari : Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Pemalang  
Tanggal : 27 Desember 2017  
Nomor : 180/104/Hk  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Asmanan Peraturan Bupati Pemalang

Dilaporkan dengan hormat,

1. Telah dikoreksi Peraturan Bupati Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Kabupaten Pemalang

Yang telah diajukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.

2. Koreksi ini sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Untuk itu mohon asmanan.

MENGETAHUI

ASISTEN PEMERINTAHAN SEKDA  
KABUPATEN PEMALANG

AUNUROFIQ, SH

Pembina Utama Muda

NIP. 19600122 198702 1 001

KEPALA BAGIAN HUKUM  
SETDA KABUPATEN PEMALANG

PUJI SUGIHARTO, SH

Pembina Tingkat I

NIP. 19670510 199603 1 002

PARAF HIRARKI	
Kasubag	

Jalan Surohadikusumo No. 1 Pemalang 52312 Prov. Jawa Tengah

Telp. (0284) 321068-321368 Faks. (0284) 322229

Website: www.Pemalangkab.go.id

BUPATI PEMALANG	
PENDA SURAT	
Turun	: 02 JAN 2018
	: 12
	: